

Ibadah Doa Surabaya, 24 April 2013 (Rabu Sore)

Pembicara: Pdm. Gideon Pakpahan

Matius 28 dalam susunan tabernakel ini menunjuk kepada SHEKINAH GLORY/SINAR KEMULIAAN.

Matius 28 terbagi menjadi 3 bagian yaitu

1. **Matius 28 : 1-10** tentang *kebangkitan Yesus* = **shekinah glory menyinari hati yang gelap** (hati yang keras), sehingga terjadi pembaharuan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.
2. **Matius 28 : 11-15** tentang *dusta mahkamah agama* = **penyebaran kegelapan** (tentang dusta).
3. **Matius 28 : 16-20** tentang *perintah untuk memberitakan Injil* = **penyebaran Shekinah Glory/penyebaran terang**.

Kita berada pada bagian yang ketiga yaitu PENYEBARAN TERANG SHEKINAH GLORY.

Penyebaran terang adalah kita dipakai oleh Tuhan dalam 2 kegerakan besar yang sesuai dengan amanat agung Tuhan.

Ada 2 macam kegerakan besar yang sesuai dengan amanat agung Tuhan yaitu

1. **Matius 28 : 18-19**

28:18 Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.

28:19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Kudan baptislah mereka dalam nama Bapadan Anakdan Roh Kudus,

Kegerakan yang pertama adalah **kegerakan Roh Kudus hujan awal** = **kegerakan dalam injil keselamatan** = firman penginjilan (**kabar baik**) untuk membawa orang-orang berdosa diselamatkan lewat baptisan air.

2. **Matius 28 : 20**

28:20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Kegerakan yang kedua adalah **kegerakan Roh Kudus hujan akhir** = **kegerakan dalam cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus** = firman pengajaran yang benar (**kabar mempelai**) untuk membawa orang-orang yang sudah selamat masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Menjadi mempelai wanita surga yang siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali diawan-awan yang permai.

Matius 25 : 1, 6

25:1. "Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki.

25:6 Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia!

= **Kegerakan pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.**

Jadi kabar mempelai inilah yang sedang dinanti-nantikan oleh banyak orang.

Matius 28 : 20b

Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Kehidupan yang dipakai oleh Tuhan dalam kegerakan Roh Kudus hujan awal dan kegerakan Roh Kudus hujan akhir **akan disertai oleh Tuhan**.

Dalam **Kisah Para Rasul**: pada waktu para rasul memberitakan firman penginjilan dan pengajaran banyak halangan dan rintangan, tetapi Tuhan menyertai mereka.

MALAM INI kita belajar BENTUK PENYERTAAN TUHAN bagi kehidupan yang dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan awal dan kegerakan Roh Kudus hujan akhir.

Wahyu 22 : 20-21

22:20. *la yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: "Ya, Aku datang segera!" Amin, datanglah, Tuhan Yesus!*

22:21 *Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian! Amin.*

Bentuk penyertaan Tuhan adalah **kita diberi kasih karunia oleh Tuhan**, yang melebihi segala-galanya di dunia ini.

Kegunaan kasih karunia Tuhan adalah

1. Kejadian 6 : 8, 11-13

6:8. *Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN.*

6:11. *Adapun bumi itu telah rusak di hadapan Allah dan penuh dengan kekerasan.*

6:12 *Allah menilik bumi itudan sungguhlah rusak benar, sebab semua manusia menjalankan hidup yang rusak di bumi.*

6:13. *Berfirmanlah Allah kepada Nuh: "Aku telah memutuskan untuk mengakhiri hidup segala makhluk, sebab bumi telah penuh dengan kekerasan oleh mereka, jadi Aku akan memusnahkan mereka bersama-sama dengan bumi.*

Kegunaan yang pertama adalah **untuk menghadapi keadaan dunia yang sudah rusak**. Baik sifat tabiat manusia umumnya yang sudah rusak dan juga sifat tabiat hamba Tuhan/pelayan Tuhan/anak Tuhan yang sudah rusak.

Sifat tabiat hamba Tuhan yang rusak adalah

- o Beribadah dan melayani untuk mencari perkara jasmani.
Contohnya : mengejar uang, kedudukan, mengejar gadis dan mengejar pria bagi yang belum menikah.

Kejadian 6 : 4

6:4. *Pada waktu itu orang-orang raksasa ada di bumi, dan juga pada waktu sesudahnya, ketika anak-anak Allah menghampiri anak-anak perempuan manusia, dan perempuan-perempuan itu melahirkan anak bagi mereka; inilah orang-orang yang gagah perkasa di zaman purbakala, orang-orang yang kenamaan.*

= kehidupan yang sudah rusak dihadapan/dimata Tuhan.

o 2 Petrus 2 : 5-7

2:5 *dan jikalau Allah tidak menyayangkan dunia purba, tetapi hanya menyelamatkan Nuh, pemberita kebenaran itu, dengan tujuh orang lain, ketika la mendatangkan air bah atas dunia orang-orang yang fasik;*

2:6 *dan jikalau Allah membinasakan kota Sodom dan Gomora dengan api, dan dengan demikian memusnahkannya dan menjadikannya suatu peringatan untuk mereka yang hidup fasik di masa-masa kemudian,*

2:7. *tetapi la menyelamatkan Lot, orang yang benar, yang terus-menerus menderita oleh cara hidup orang-orang yang tak mengenal hukum dan yang hanya mengikuti hawa nafsu mereka saja, --*

Hidup hanya menuruti hawa nafsu daging(tidak mau taat kepada Allah).

Kehidupan yang mengejar perkara jasmani dan menuruti hawa nafsu daging, **maka kehidupan itu TIDAK AKAN BISA TAAT kepada kehendak Allah.**

Roma 8 : 5-8

8:5 *Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh.*

8:6 *Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera.*

8:7 *Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya.*

8:8 *Mereka yang hidup dalam daging, tidak mungkin berkenan kepada Allah.*

Contohnya hidup menurut hawa nafsu daging (tidak mau taat) adalah saat firman mengatakan A, tetapi dia mengatakan/melakukan B.

Permulaan dari tidak taat kepada pengajaran yang benar adalah

- o Tidak sungguh-sungguh dalam mendengar firman pengajaran yang benar(bosan, mengantuk).

Cara kita mendengarkan firman harus kita ubah mulai pada malam hari ini!

- o Suka mengkritik firman.
- o Suka bersungut-sungut saat mendengarkan firman Tuhan.

Kehidupan yang hidup dalam kasih karunia(seperti Nuh), **SELALU TAAT DENGAR-DENGARAN KEPADA FIRMAN PENGAJARAN YANG BENAR APAPUN RESIKONYA.**

Kejadian 6 : 22

6:22. *Lalu Nuh melakukan semuanya itu; tepat seperti yang diperintahkan Allah kepadanya, demikianlah dilakukannya.*

Contoh kehidupan yang taat dengar-dengaran adalah Nuh.

Nuh taat untuk membangun bahtera (padahal tidak ada angin, tidak ada hujan dll).

Nuh taat kepada firman **TEPAT** seperti yang Tuhan perintahkan.

â*tepat*â artinya

- o Tidak melenceng sedikitpun dari kebenaran firman.
- o Sedikit pun tidak ada yang ditambah ataupun tidak ada yang dikurangi.

Contoh kehidupan yang tidak taat dengar-dengaran adalah Hawa.

Hawa tidak sungguh-sungguh taat kepada perintah Tuhan. Hawa tambahkan kata â*raba*â dan mengurangi kata â*bebas*â.

Hasilnya bila taat dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar adalah

o Kejadian 9 : 1

9:1. *Lalu Allah memberkati Nuh dan anak-anaknya serta berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyaklah serta penuhilah bumi.*

Kita dipelihara dan dilindungi oleh Tuhan secara ajaib ditengah dunia yang sudah sukar, bagaikan dunia yang sudah dipenuhi oleh air bah.

Baik pemeliharaan secara jasmani dan rohani.

- o Kita bisa tetap hidup didalam kebenaran dan kesucian= kita tetap hidup berkenan dihadapan Allah ditengah dunia yang sudah jahat dan najis.

Kejadian 6 : 4= hati manusia yang sudah jahat dan najis.

o Kejadian 9 : 2

9:2 *Akan takut dan akan gentar kepadamusegala binatang di bumidan segala burung di udara, segala yang bergerak di muka bumi dan segala ikan di laut; ke dalam tanganmulah semuanya itu diserahkan.*

Kita memiliki kuasa kemenangan atas setan tritunggal, sumber segala masalah, percobaan, pertengkaran dalam keluarga.

â*segala binatang di bumi*â itu nabi palsu, â*segala burung di udara*â itu roh jahat/setan, â*segala ikan di laut*â itu antikris.

2. 1 Petrus 2 : 19

2:19 *Sebab adalah kasih karunia, jika seorang karena sadar akan kehendak Allah menanggung penderitaanyang tidak harus ia tanggung.*

2 Korintus 12 : 9-10

12:9 *Tetapi jawab Tuhan kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku.*

12:10 *Karena itu aku senang dan reladi dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat.*

Kegunaan yang kedua adalah **memberikan kekuatan ekstra kepada kita untuk menghadapi percikan darah.**

Yang kita hadapi dalam pembangunan tubuh Kristus adalah penganiayaan, penderitaan, penyakit yang diijinkan

Tuhan = **PERCIKAN DARAH.**

Kita mendapatkan kekuatan ekstra untuk *âsadarâ* dan *ârelaâ* menderita/sengsara bersama Yesus. Sehingga kita tetap melayani Tuhan, tidak bersungut-sungut, tidak meninggalkan firman pengajaran yang benar.

KITA HARUS TETAP KUAT DAN TEGUH HATI apapun yang sedang kita hadapi.

Tanda/bukti kita memiliki kekuatan ekstra dari kasih karunia saat menghadapi percikan darah, antara lain:

o **Yakobus 5 : 7-9**

5:7 Karena itu, saudara-saudara, bersabarlah sampai kepada kedatangan Tuhan! Sesungguhnya petani menantikan hasil yang berharga dari tanahnya dan ia sabar sampai telah turun hujan musim gugur dan hujan musim semi.

5:8 Kamu juga harus bersabardan harus meneguhkan hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat!

5:9 Saudara-saudara, janganlah kamu bersungut-sungut dan saling mempersalahkan, supaya kamu jangan dihukum. Sesungguhnya Hakim telah berdiri di ambang pintu.

Tanda yang pertama adalah kita bisa sabar menunggu pertolongan dari Tuhan/sabar menunggu waktu-Nya Tuhan untuk menolong kita.

Jika kita tidak sabar sekalipun sudah sampai pada titik akhir, maka semua menjadi sia-sia.

âsabarâ artinya

- a. Tidak bersungut-sungut.
- b. Tidak saling mempersalahkan.
- c. Mengoreksi diri.

Jadi saat menghadapi percikan darah kita tidak boleh bersungut-sungut, saling menyalahkan, **tetapi harus mengoreksi diri.**

Jika didapati kesalahan maka harus minta ampun kepada Tuhan dan sesama = **BERDAMAI.**

o Tanda yang kedua adalah tetap setia mengikut melayani Tuhan= tetap beribadah melayani Tuhan apapun yang sedang kita hadapi.

Jangan menjauh dari Tuhan saat kita diperhadapkan kepada sengsara/percikan darah. Justru saat kita menghadapi masalah/pencobaan maka kita harus semakin mendekatkan diri kepada Tuhan.

Jika kita diijinkan Tuhan mengalami seperti ini, supaya kita bisa melihat Tuhan (bukan melihat manusia, Gembala). **Untuk itu kita harus tetap setia !**

Jika kita melihat manusia, maka kita bisa kecewa. **Tetapi kalau kita setia karena firman pengajaran yang benar maka kita mendapatkan kekuatan ekstra.**

o **Kisah Para Rasul 7 : 59-60**

7:59 Sedang mereka melemparinya Stefanus berdoa, katanya: "Ya Tuhan Yesus, terimalah rohku."

7:60 Sambil berlututia berseru dengan suara nyaring: "Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka!" Dan dengan perkataan itu meninggallah ia.

Stefanus tetap menyembah Tuhan sampai garis akhir.

Tanda yang ketiga adalah kita bisa tetap menyembah Tuhan sekalipun kita menghadapi siksaan, aniaya, bahkan kematian sekalipun= tetap percaya dan mempercayakan diri sepenuhnya kepada Tuhan= hanya mengulurkan tangan kepada Tuhan.

Kalau kita masih tetap menyembah Tuhan sekalipun permasalahan belum selesai, itu berarti sudah ada bukti bahwa kita mendapatkan kekuatan ekstra.

Saat kita diperhadapkan percikan darah (aniaya, sengsara), **maka saat itu adalah saat yang terbaik untuk datang bertelut menyembah Tuhan.** Sehingga cepat atau lambat Tuhan akan mengulurkan tangan-Nya untuk

menyelesaikan masalah kita.

Yohanes 11 : 32

11:32 Setibanya Maria di tempat Yesus berada dan melihat Dia, tersungkurlah ia di depan kaki-Nyadan berkata kepada-Nya: "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati."

Contohnya adalah keluarga Betania.

Maria dan Marta diperhadapkan dengan sesuatu yang mustahil = **percikan darah diluar akal dan pikiran**. Masalah yang mustahil itu bagaikan membangkitkan orang mati yang sudah berulat dan berbau.

Maria tersungkurlah kepada Tuhan = percaya dan mempercayakan diri kepada Tuhan.

Yohanes 11 : 40,44

11:40 Jawab Yesus: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?"

11:44 Orang yang telah mati itu datang ke luar, kaki dan tangannya masih terikat dengan kain kapan dan mukanya tertutup dengan kain peluh. Kata Yesus kepada mereka: "Bukalah kain-kain itu dan biarkan ia pergi."

Hasilnya adalah Lazarus yang sudah mati dan berbau dibangkitkan oleh Tuhan.

= masalah-masalah yang sudah busuk, masalah dalam nikah (peselingkuhan, perceraian) diselesaikan oleh Tuhan.

Jika kita **YAKIN** dan **PERCAYA**, maka terjadi mujizat saat kita bertelut dihadapan Tuhan.

3. Ibrani 4 : 16

4:16 Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya

Wahyu 22 : 20-21

22:20. Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: "Ya, Aku datang segera!" Amin, datanglah, Tuhan Yesus!

22:21 Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian! Amin.

Kegunaan yang ketiga adalah **untuk menyucikan dan mengubahkan kehidupan kita** dari manusia jasmani yang penuh dengan sifat tabiat daging menjadi manusia rohani yang sama mulia seperti Tuhan Yesus, untuk siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali.

Tuhan memberkati.